

## INTISARI

**Latar belakang:** Kesehatan gigi dan mulut adalah komponen vital dalam kesehatan tubuh secara umum. Cara untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang baik yaitu dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut agar berada dalam keadaan yang baik pula. Metode OHI-S merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui skor kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus seringkali ditemukan hasil yang buruk dan menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan anak normal lainnya. Anak tunanetra, tunagrahita, dan tunadaksa mempunyai hambatan masing – masing dalam memenuhi kebersihan gigi dan mulut, yang tentunya akan mempengaruhi skor kebersihan gigi dan mulut mereka. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan skor OHI-S pada anak tunanetra, tunagrahita, dan tunadaksa di SLB 1 Bantul. **Bahan dan Cara:** Penelitian dilakukan terhadap 90 anak berkebutuhan khusus yang terdiri dari 16 anak tunanetra, 24 anak tunagrahita ringan, 23 anak tunagrahita sedang, 10 anak tunadaksa ortopedi, dan 17 anak tunadaksa syaraf. Subjek tersebut diperiksa kebersihan gigi dan mulutnya dengan metode OHI-S dan dicatat pada formulir pemeriksaan. Hasil skor OHI-S kemudian dibandingkan dengan menggunakan uji One – Way ANOVA. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini didapatkan perbedaan skor OHI-S yang signifikan pada kelima kelompok berkebutuhan khusus ( $p < 0,05$ ), walau pun perbandingan antar kelompok menunjukkan tidak semua perbandingan memiliki hasil yang signifikan. **Saran:** Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kemandirian anak berkebutuhan khusus dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat dilakukan pendekatan yang lebih baik untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci: *Skor OHI-S, Tunanetra, Tunagrahita, Tunadaksa, Special Needs Children*

## ABSTRACT

**Introduction:** Oral Health is one of the vital component on the overall health. Maintaining oral hygiene to the good condition is needed in order to fulfill good oral health. One of the method that can be used to decide the oral hygiene condition is OHI-S. Oral hygiene in special needs children found to be in the bad condition and showed a significantly lower score than the other normal children. Children with visual impairment, mental retardation, and physical impairment have their own limitation to maintain good oral hygiene, which of course will affect their oral hygiene score. **Objectivity:** The aim of this study is to know the difference in OHI-S score of children with visual impairment, mental retardation, and physical impairment in SLB 1 Bantul. **Material and Methods:** The subject of this study is 90 special needs children consist of 16 children with visual impairment, 24 children with mild mental retardation, 23 children with moderate mental retardation, 10 children with orthopedic physical impairment, and 17 children with neurologic physical impairment. OHI-S method was used to examine the subject of this study and the result was written in the examination form. The result of OHI-S score then compared with One – Way ANOVA Test. **Conclusion:** The result of this study shows a significant difference on the five groups of special needs children ( $p < 0,05$ ), although not all of the inter-group comparison showing the same significant results. **Suggestions:** Further research is needed in order to know the level of special needs children's independency on oral hygiene so that better approachment could be done to keep their oral hygiene in a good state.

**Keywords:** OHI-S Score, Visual Impairment, Mental Retardation, Physical Impairment, Special Needs Children